

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diatas dalam pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan (X_1) didapat t_{hitung} sebesar 3,971 dengan signifikan sebesar 0,00. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,000 maka secara parsial ukuran perusahaan X_1 berpengaruh signifikan terhadap *fee* auditor (Y). Nilai koefisien Beta sebesar 0,448 dengan demikian berarti pengaruh keduanya searah. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula *fee* auditor yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Ukuran KAP didapatkan t_{hitung} sebesar 0,969 dengan signifikan 0,336. Karena nilai signifikansi 0,336 lebih besar dari 0,05, maka secara parsial variabel ukuran KAP (X_2) tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor. Artinya meskipun perusahaan yang menggunakan jasa BIG 4 atau *non* BIG4 tidak akan mempengaruhi besarnya *fee* auditor yang dikeluarkan setiap perusahaan.
3. Jumlah anak perusahaan (X_3) didapat t_{hitung} sebesar 3,668 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka secara parsial variabel jumlah anak perusahaan (X_3) berpengaruh terhadap *fee* auditor. Artinya bahwa semakin banyak jumlah anak perusahaan maka semakin besar pula *fee* auditor yang dikeluarkan setiap perusahaan.

4. Profitabilitas (X_4) didapat t_{hitung} sebesar 0,366 dengan signifikansi 0,716. Karena nilai signifikansi 0,366 lebih besar dari 0,05, maka variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor. Hal ini mengindikasikan berapapun besarnya laba atau rugi perusahaan tidak akan mempengaruhi *fee* auditor.
5. Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan atau bersama-sama variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *fee* auditor.

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan data tentang *fee* auditor, sehingga peneliti menggunakan menetapkan variabel dependen dengan data *professional fees* untuk menggambarkan nilai *fee* auditor.
2. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini masih sedikit dan periode pengamatan hanya menggunakan tahun 2009-2011.
3. Keterbatasan dalam menggunakan $\ln fee$ karena angkanya tidak seimbang dengan variabel lainnya. Dan tidak menunjukkan data yang diharapkan oleh peneliti, karena keterbatasan informasi tentang *fee* auditor.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan penelitian, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Menambah jumlah populasi perusahaan dari semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat melakukan perbandingan terhadap masing-masing jenis perusahaan yang diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* auditor dan memperhatikan perbedaan pada faktor perusahaan BUMN atau BUMS supaya hasil penelitian dapat digeneralisir atau hasilnya sama. BUMN dengan melihat jasa audit seperti dikoreksi oleh KAP, BPK, BPKP, dan Inspektorat.
2. Menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi *fee* auditor seperti, besar kecilnya klien, lokasi kantor akuntan publik, jasa-jasa audit, kompleksitas, risiko perusahaan, reputasi auditor, dan risiko audit, sehingga hasil analisa lebih baik.
3. Peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan perusahaan-perusahaan yang mencantumkan data tentang *fee* audit yang sebenarnya sehingga hasilnya sesuai dengan dilapangan atau lebih menggambarkan data *fee* auditor yang sebenarnya.